

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan rekrutmen calon walikota dan wakil walikota dalam pemilihan walikota Bengkulu tahun 2018 oleh partai Gerindra dilakukan dengan sistem terbuka dengan menyediakan dan memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh warga negara untuk ikut bersaing dalam proses penyeleksian. Adapun kriteria yang digunakan oleh Partai Gerindra adalah usia, popularitas, pendidikan, keuangan dan finansial, akseptabilitas, kapabilitas. Dengan kriteria tersebut kandidat yang terpilih adalah Dedi Wahyudi yang diusung oleh Partai Gerindra sebagai calon wakil walikota mendampingi Helmi Hasan sebagai calon walikota dari Partai Amanat nasional.
2. Faktor pendukung Partai Gerindra dalam proses rekrutmen politik di Kota Bengkulu adalah sebagai partai baru yang sangat sukses di Kota Bengkulu dengan meraih suara terbanyak kedua dengan total suara sebanyak 22.394 suara, sehingga akan banyak peminat yang akan mengikuti proses rekrutmen calon kepala daerah yang dibuka oleh Partai Gerindra. Hal ini dikarenakan para peserta rekrutmen yakin apabila mencalonkan diri melalui Partai Gerindra, maka peluang untuk menang menjadi kepala daerah akan

sangat besar. Sedangkan hambatan atau kendala yang dialami oleh Partai Gerindra adalah ada beberapa kandidat yang sangat berpotensi mengundurkan diri karena alasan tidak mau berkoalisi, karena hanya akan menjadi calon walikota. Pengunduran diri tersebut membuat menurut Partai Gerindra membuat persaingan untuk menjadi calon walikota kurang memiliki daya saing, karena kandidat-kandidat yang semula memiliki kualitas yang merata menjadi sedikit timpang, sehingga Partai Gerindra harus lebih selektif untuk mencari kandidat yang mumpuni secara kualitas dan memang bersedia untuk menjadi calon walikota.

3. Pelaksanaan rekrutmen calon walikota dan wakil walikota oleh partai politik memperlihatkan peran partai politik dalam proses demokrasi lokal. Dengan demikian, partai politik mempunyai peranan yang penting dalam mengantarkan putra putri daerah dalam memperebutkan kursi kepemimpinan menuju jabatan sebagai kepala daerah

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Partai politik dalam melakukan proses penjaringan calon kepala daerah telah melakukan tugas dan fungsi sebagaimana mestinya, namun untuk tercapainya pemerintahan yang baik, ada baiknya agar proses penjaringan tetap berlangsung secara terbuka, transparan dan mengakomodir aspirasi dari masyarakat.

2. Dalam menentukan calon kepala daerah, ada baiknya agar calon yang dipilih benar-benar sosok calon yang berkompeten dan dibutuhkan oleh daerah, sehingga calon tersebut apabila terpilih nantinya dapat menjalankan pemerintahan daerah yang baik.
3. Partai politik diharapkan dapat mengoptimalkan perannya dalam proses demokrasi lokal dengan melakukan penjaringan/rekrutmen yang ketat dan transparan, agar calon yang terpilih benar-benar calon yang siap dan mampu mejadi kepala daerah yang baik.